

## BAB IV

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian eufemisme dalam tindak tutur ilokusi pada tuturan film animasi berseri bahasa Jepang yang berjudul Yu-Gi-Oh! Season 0 (1998), dan Kaguya-sama wa Kokurasetai: Tensai-tachi no Renai Zunousen dapat disimpulkan bahwa:

Eufemisme dalam tindak tutur ilokusi memiliki 2 bentuk, yaitu: (1) tindak tutur ilokusi langsung, dan (2) tindak tutur ilokusi tidak langsung serta memiliki 3 jenis, yaitu: (1) eufemisme dalam tindak tutur ilokusi konstatif, (2) eufemisme dalam tindak tutur ilokusi direktif, dan (3) eufemisme dalam tindak tutur ilokusi *acknowledgments*.

#### 1. Eufemisme berdasarkan bentuk tindak tutur ilokusi:

Kehadiran ekspresi eufemisme dalam tindak tutur ilokusi langsung pada sebuah tuturan, menandai peran partisipan dalam tuturan tersebut. Jenis verba yang digunakan dapat menandai partisipan seperti penggunaan kalimat perintah, permintaan, dan lain – lain secara langsung dengan ekspresi eufemisme atau berputar tidak mencapai inti makna tersebut.

Contoh: ちょっとお願い聞いたほしいの。' *chotto onegai kiita hoshii no* ', partisipasi penutur adalah sebagai pemberi dan partisipasi petutur adalah sebagai pelaku aktivitas. Kehadiran ekspresi eufemisme dalam tindak tutur ilokusi tidak langsung pada sebuah tuturan, menandai peran partisipan dalam tuturan tersebut. Jenis verba dan penanda baca yang

digunakan dapat menandai partisipan seperti kalimat perintah, permintaan, larangan, dan lain – lain secara tidak langsung dengan ekspresi eufemisme atau berputar. Contoh: 購買にすごく並だから、お昼まだなのよ。 *'koubai ni sugoku narande dakara, ohiru mada nano yo'*, partisipasi penutur adalah sebagai pemberi dan partisipasi petutur adalah sebagai pelaku aktivitas.

2. Eufemisme berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi:

Kehadiran ekspresi eufemisme dalam tindak tutur ilokusi konstatif pada sebuah tuturan, menandai peran partisipan dalam tuturan tersebut. Jenis verba dan penanda baca yang digunakan dapat menandai partisipan seperti kalimat menolak, membantah, memprotes, dan lain – lain secara tidak langsung dengan ekspresi eufemisme. Contoh: え？ああ、いいよ。 *'e? aa, iiyo'*, partisipasi penutur adalah sebagai pemberi dan partisipasi petutur adalah sebagai pelaku aktivitas. Kehadiran ekspresi eufemisme dalam tindak tutur ilokusi direktif pada sebuah tuturan, menandai peran partisipan dalam tuturan tersebut. Jenis verba dan penanda baca yang digunakan dapat menandai partisipan seperti kalimat memohon, meminta, mengajak, dan lain – lain secara tidak langsung dengan ekspresi eufemisme. Contoh: 帰りどっかよって行かないが？ *'kaeri dokka yotte ikanai ga?'*, partisipasi penutur adalah pelaku aktivitas dan partisipasi petutur adalah pemberi. Kehadiran ekspresi eufemisme dalam tindak tutur ilokusi acknowledgments pada sebuah tuturan, menandai peran partisipan dalam tuturan tersebut. Jenis verba dan penanda baca yang digunakan dapat menandai partisipan seperti kalimat meminta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan lain –

lain secara tidak langsung dengan ekspresi eufemisme. Contoh: ミホの代わりにずっと並んでくれて助かった。'Miho no kawari ni zutto narande kurete tasukatta', partisipasi penutur adalah sebagai pemberi dan partisipasi petutur adalah sebagai pelaku aktivitas.

Dapat disimpulkan bahwa eufemisme dapat dikaitkan dengan tindak tutur ilokusi berdasarkan budaya orang Jepang yang berbicara tidak langsung pada inti pembicaraan dan dapat diketahui efek langsung atau tidak langsung dilihat dari respon petutur, serta peran partisipan dalam tuturan berdasarkan bentuk eufemisme dalam tindak tutur ilokusi maupun jenis eufemisme dalam tindak tutur ilokusi seperti peran penutur sebagai pemberi dan peran petutur sebagai pelaku aktivitas, akan tetapi peran penutur sebagai pelaku aktivitas dan peran petutur sebagai pemberi jarang terjadi pada tuturan eufemisme dalam tindak tutur ilokusi.

Kemudian eufemisme dalam tindak tutur ilokusi langsung jarang ditemukan karena makna eufemisme yang dianalisis oleh penulis adalah makna berputar, dan jika dihubungkan dengan tindak tutur ilokusi langsung, efek tuturan yang diutarakan penutur untuk mendapatkan respon langsung dari petutur jarang terjadi.